

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelabuhan tempat yang terdapat perairan serta daratan yang memiliki Batasan wilayah tertentu yang menyediakan fasilitas kegiatan layanan jasa serta pemerintahan (Gurning & Budiyo 2007). Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni merupakan gerbang utama pulau sumatra yang menghubungkan Pulau Sumatra dengan Pulau Jawa melalui transportasi air. Pelabuhan Bakauheni beroperasi sejak tahun 1981 yang terdiri dari 7 dermaga yaitu Dermaga 1 sampai Dermaga 6 merupakan dermaga reguler Dermaga 7 Dermaga Eksekutif. Setiap tahunnya Pelabuhan Bakauheni melayani ribuan penumpang baik berkendara maupun pejalan kaki yang berjumlah ribuan. Puncak keramaian pada Pelabuhan Bakauheni ini, pada libur panjang lebaran, natal dan tahun baru, ataupun *long weekend* dan terjadi penumpukan di Terminal Pelabuhan Bakauheni. Oleh karena itu, Pelabuhan menyediakan fasilitas ruang tunggu bagi penumpang untuk melakukan keberangkatan dan kedatangan serta menunggu kapal yang akan membawa mereka berangkat ke suatu tempat.

Berdasarkan wawancara dengan pegawai kantor Pelabuhan Bakauheni mengharapkan ruang tunggu pelabuhan memiliki suasana yang sejuk dan ingin menerapkan *Green Concept* namun belum terlaksana dengan baik dan maksimal, sehingga penerapan green design pada ruang tunggu akan menjadi solusi permasalahan dari masalah tersebut. Tren desain yang akan diterapkan pada terminal penumpang pelabuhan ini, mengarah pada konsep *Green Design*, salah satu point dari *Green Design* yang mendasari permasalahan yang ada pada area ruang tunggu adalah *Indoor Health and Comfort* dengan penggunaan material yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta penggunaan cahaya dan penghawaan alami dan buatan yang hemat energi.

Permasalahan umum pada proyek redesign ini meliputi kebisingan yang tinggi akibat lalu lalang kendaraan di dermaga dan suara klakson kapal, penghawaan kurang optimal, serta fasilitas umum dan disabilitas yang kurang terpenuhi dengan baik.

Selain itu, penerapan *Green Concept* belum terlaksana dan terpenuhi dengan baik. Oleh sebab itu, perlu adanya solusi dalam memaksimalkan permasalahan yang belum terlaksana dengan baik dan meningkatkan kenyamanan pengguna.

Kenyamanan pada area tunggu pelabuhan sangat penting bagi para penumpang dan staff yang bekerja, oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan penumpang dengan memperhatikan fasilitas yang sesuai standarisasi seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri No. 37 Tahun 2015 yang mengatur Standar pelayanan Penumpang Penumpang Angkutan Laut untuk kenyamanan dan kelancaran pada aktivitas pengguna di area ruang tunggu pelabuhan. Serta mengenai fasilitas yang belum terpenuhi dengan baik khususnya pada fasilitas untuk disabilitas yang diatur dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor: 468/ Kpts/ 1998. Adapun kebijakan lainnya atau standarisasi mengenai Indoor Health and Comfort (IHC) dalam penggunaan material yang ramah lingkungan yang memberi kesan sejuk pada area tunggu pelabuhan untuk kenyamanan para penumpang dan staff.

Signifikan dalam mengembangkan proyek redesign pada ruang tunggu dari wawancara terhadap pegawai pelabuhan dan observasi lapangan menunjukan bahwa ingin penerapan green concept dapat terlaksana dengan baik agar suasana area pelabuhan terkesan sejuk dan sirkulasi udara dapat bergerak dengan baik serta fasilitas disabilitas dan fasilitas lainnya terpenuhi dengan maksimal dan sesuai dengan standarisasi agar dapat memberi kenyamanan bagi aksesibilitas pengguna seperti, penggunaan material yang ramah lingkungan atau berkelanjutan memiliki *Green Label* pada furniture, lantai, dan sun shading pada area depan, serta penggunaan material berkelanjutan pada ceiling akusti di area belakang untuk mengurangi kebisingan, penerapan penghawaan dan pencahayaan sesuai dengan IHC dan standar agar terjaga dalam kenyamanan visual dan termal dan penerapan tanaman yang dapat mengurangi kadar karbondioksida (CO₂) pada dinding area belakang dan furniture di ruang tunggu.

Tujuan dari perancangan ulang atau *redesign* terhadap terminal pelabuhan di Bakauheni berjalan dengan fungsional yang dapat bermanfaat bagi kebutuhan masyarakat dengan menerapkan Green Design khususnya penerapan Indoor Health Comfort pada area ruang tunggu terminal

penumpang untuk menciptakan kesan yang sejuk dan hijau dengan meningkatkan dan memaksimalkan desain dengan kenyamanan, keamanan dan estetika bagi pengguna serta memberikan solusi bagi permasalahan yang ada.

1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Berdasarkan pengumpulan data observasi secara survey ke lokasi pada Terminal Reguler Pelabuhan Bakauheni Lampung terdapat beberapa masalah yang perlu mendapatkan solusi dalam perancangan ini, seperti:

1. Kepadatan penumpang saat libur panjang dapat menyebabkan alur sirkulasi pergerakan penumpang kurang optimal dan dapat menyebabkan penurunan kenyamanan termal.
2. Fasilitas umum dan disabilitas belum terpenuhi dengan optimal seperti belum ada toilet disabilitas, musala, dan jalan khusus untuk pemandu tunanetra.
3. Pencahayaan, penghawaan dan kebisingan belum terpenuhi dengan baik; seperti area ruang tunggu depan yang didominasi oleh kaca sehingga terasa panas dan silau, minimnya pencahayaan pada ruang laktasi. Pada area belakang memiliki kualitas udara yang kurang baik dan kebisingan tingkat tinggi akibat dari asap dan suara kendaraan dan kapal, serta penggunaan material seng yang tidak tepat.

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

- A. Bagaimana penerapan perancangan ruang tunggu dan ruang lainnya pada terminal reguler Pelabuhan Bakauheni seperti pencahayaan, penghawaan dan fasilitas sesuai dengan standar dan kebutuhan?
- B. Bagaimana fasilitas umum dan fasilitas disabilitas pada ruang tunggu dan ruang lainnya dapat terpenuhi secara optimal?
- C. Bagaimana penerapan aspek *Indoor Health and Comfort* (IHC) dapat menciptakan ruang pada terminal reguler yang sehat dan nyaman bagi pengguna?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

1.4.1 TUJUAN PERANCANGAN

Perancangan bertujuan untuk memberi solusi serta memenuhi terhadap fasilitas dan kenyamanan pada Terminal Reguler Pelabuhan Bakauheni Lampung untuk kalangan menengah agar para pengguna layanan terminal merasa nyaman. Perancangan ini menggunakan pendekatan Indoor Health and Comfort untuk menciptakan suasana area ruang tunggu yang sehat dan sejuk bagi kenyamanan pengguna.

1.4.2 SASARAN PERANCANGAN

Berikut ini adalah sasaran dalam perancangan Terminal Reguler Pelabuhan Bakauheni Lampung :

- Dalam memenuhi fasilitas dengan menyediakan fasilitas yang baik untuk fasilitas umum dan disabilitas yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan.
- Penerapan green concept pada interior terminal penumpang seperti pada area belakang agar ruangan pada terminal terasa sejuk dan nyaman karena interior pada terminal ini didominasi oleh kaca terkadang saat siang hari area tersebut terasa panas.
- Penerapan Warna-warna yang memberi kesan sejuk seperti warna-warna cerah yang memberi kesan luas dan warna earth tone, serta warna penerapan warna logo sebagai identitas perusahaan pada interior ataupun furniture.
- Penerapan material ramah lingkungan dan berkelanjutan yang baik bagi lingkungan dan jangka panjang.
- Memberikan tanaman yang dapat menurunkan kadar karbon monoksida pada area hijau pada interior agar sirkulasi pengaliran udara menjadi lebih sehat.
- Keamanan dapat dilakukan dengan menambah CCTV di area yang tidak terpasang CCTV seperti di lantai 2, area jalur ruang menuju tunggu di belakang, beberapa titik di ruang tunggu belakang yang tidak ada CCTV, dan area lainnya.
- Memberikan aspek keamanan seperti sprinkler, smoke detector, lalu pemberian warna merah pada kotak apak.
- Meningkatkan kenyamanan pengaliran udara pada area ruang tunggu depan saat siang hari dan pencahayaan pada ruang laktasi.

- Mengatasi kebisingan yang disebabkan oleh kendaraan dan kapal yang melintas karena bangunan dekat dengan area dermaga kapal.
- Memenuhi dan menyediakan fasilitas dengan maksimal untuk memenuhi kenyamanan para pengguna.

1.5 BATASAN PERANCANGAN

1. Batasan luasan yg dirancang dari luasan keseluruhan

- A. Nama Proyek : Terminal Reguler Pelabuhan Penumpang Bakauheni
- B. Lokasi Proyek : Komplek, Bakauheni, Kec. Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35141
- C. Tipe Perancangan : Perancangan Ulang (Re-design)
- D. Luas Lahan : 79,25 ha
- E. Luas Bangunan : -+ 5015 m²
- F. Batas wilayah
 - Batasan Utara : Area kendaraan saat ingin memasuki kapal dari dermaga 1
 - Batasan Selatan : area kendaraan saat ingin memasuki kapal dari dermaga 3
 - Batasan Timur : Lautan
 - Batasan Barat : Parkiran & jalan pelabuhan
- G. Total luas area yang dirancang

Tabel 1. 1 Total Luas Area

NO	Ruang	Luas
1.	Ruang Tunggu depah lantai 1	843 m2
2.	Area turstile/pertukaran tiket ke petugas	288 m2
3.	Area Ruang laktasi	30 m2
4.	Klinik	60 m2
5.	Toilet depan lantai 1 (area untuk toilet disabilitas	21 m2
6.	Ruang Tunggu belakang LT 2	320 m2
7.	musala	40 m2
8.	Wudhu	40m2
	Total :	1642 m2

2. Batasan pengguna ruang

Pengguna ruang yaitu para calon penumpang dan petugas yang melaksanakan kegiatan sesuai shift pekerjaannya. Calon penumpang meliputi orang dewasa serta anak-anak dan petugas merupakan orang dewasa.

3. Batasan dalam pendekatan Design

Pendekatan desain pada area terminal penumpang merupakan IHC, pendekatan yang dipilih merujuk dari permasalahan yang ada di area pelabuhan penumpang seperti penghawaan panas dan kebisingan yang disebabkan area pelabuhan penumpang dekat dengan tempat kapal bersandar dan lalu lalang kendaraan yang melintas, selain itu pencahayaan saat siang hari terasa lebih panas karena bangunan di dominasi oleh kaca, serta penggunaan material yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

4. Batasan peraturan / standarisasi

- a. Peraturan Menteri No. 37 Tahun 2015 yang mengatur Standar pelayanan Penumpang Penumpang Angkutan Laut untuk kenyamanan dan kelancaran pada aktivitas pengguna di area ruang tunggu pelabuhan.
- b. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2017 isi dari peraturan terdapat aturan yang mengatur lux pada pencahayaan ruang laktasi dan toilet.
- c. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor : KEP-48/MENLH/11/1996 mengenai Baku Tingkat Kebisingan bahwa tingkat kebisingan area pelabuhan laut dan Standar kebisingan di tempat kerja termasuk di pelabuhan yang diatur dalam Kepmenaker No. per-51/MEN/1999.
- d. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor: 468/Kpts/ 1998 mengenai aturan seperti penggunaan ramp dan guiding blok untuk disabilitas.
- e. SNI 03-7094-2005 mengatur tentang rambu-rambu atau signage sebagai tolak ukur dalam penggunaan signage di area publik.
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013 membahas mengenai fasilitas pada ruang laktasi untuk kenyamanan ibu dan bayi.
- g. SNI 03-7046-2004 mengatur tentang organisasi ruang tunggu bandara yang dapat dijadikan acuan untuk ruang tunggu yang ada di pelabuhan.

1.6 METODE PERANCANGAN

Metode yang dilakukan dalam perancangan ini mengambil objek perancangan pada Terminal Reguler Pelabuhan Bakauheni berada di Lampung yang terletak di Komplek, Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35141. Sebelum melakukan metode perancangan ini, dilakukan pengumpulan data dengan Studi lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi.

a. Observasi Studi Lapangan

Studi Lapangan yang dilakukan seperti mengunjungi lokasi objek perancangan untuk mendapatkan data lapangan secara langsung untuk menyusun suatu laporan dengan mengkaji studi literatur yang akan mendukung penyusunan dalam laporan. Dalam pelaksanaan studi lapangan dilakukan observasi mengenai bangunan objek, wawancara, dokumentasi keadaan bangunan di lapangan. Survei studi lapangan terhadap objek perancangan dilakukan di Pelabuhan Bakauheni Lampung Selatan, dan melakukan Studi Banding ke pelabuhan penumpang seperti :

- Nama Pelabuhan : Pelabuhan Tanjung Priok (Terminal Penumpang Nusantara)

Klasifikasi : Terminal Pelabuhan Penumpang

Lokasi : Jalan Raya Pelabuhan Nomor 9, Jakarta Utara.

- Nama Pelabuhan : Pelabuhan Muara Angke

Klasifikasi : Terminal Pelabuhan Penumpang

Lokasi : Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

b. Observasi (pengamatan).

Observasi yang dilakukan di lapangan dengan mengamati objek perancangan untuk menemukan masalah dan fenomena yang ada di lapangan dan mengamati perilaku aktivitas pengguna atau alur aktivitas kegiatan. Dalam pengamatan juga dilakukan dokumentasi keadaan objek perancangan untuk bahan penyusunan laporan.

c. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan terhadap pihak yang dapat di wawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai objek perancangan serta keinginan dan kebutuhan yang diinginkan dengan mengajukan pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya atau beratanya secara langsung saat melakukan pengamatan dalam lapangan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dengan pengambilan foto dan merekam keadaan dalam objek perancangan dan aktivitas kegiatan pengguna. Dokumentasi dilakukan agar dapat memperkuat data yang akan disusun dalam laporan serta dalam menganalisis keadaan objek perancangan.

- e. **Kuisisioner** : Kuisisioner dilakukan dengan menyebarkan google form ke seluruh pengguna dan pegawai untuk menemukan permasalahan pada perancangan di lapangan.

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

A. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

- Diharapkan dapat memenuhi fasilitas dan perubahan-perubahan yang lebih baik pada terminal penumpang reguler pelabuhan Bakauheni Lampung agar kenyamanan aktivitas masyarakat saat menggunakan layanan berjalan dengan baik.

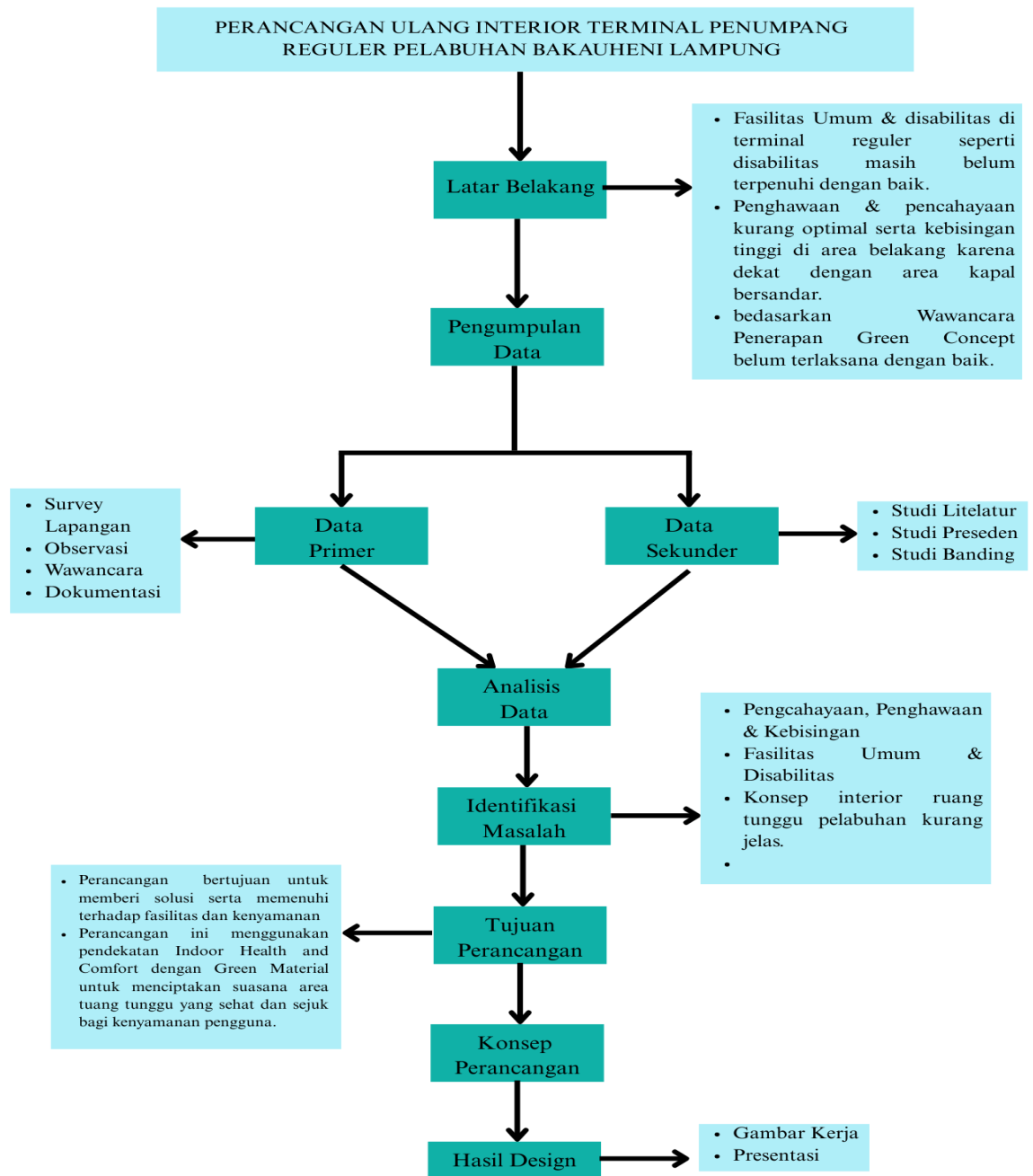
B. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

- Meningkatkan referensi berkelanjutan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada institusi sehingga dapat menambah wawasan.
- Menambah literasi dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa mendapatkan sumber dan menggali dengan kajian-kajian yang berkaitan dengan perancangan yang akan dibahas.

C. Manfaat bagi Keilmuan Interior

- Memberikan wawasan yang luas mengenai perancangan pada terminal pelabuhan penumpang yang sesuai dengan standar
- Mengembangkan ide-ide dalam perancangan untuk mendapatkan referensi dalam penerapan desain secara visual dan teori.
- Meningkatkan pembelajaran mengenai edukasi dalam interior sesuai dengan standarisasi dalam suatu perancangan.

1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN



1.9 PEMBABAN LAPORAN TA

A. BAB 1

Bab 1 menjelaskan awal dari laporan seperti pendahuluan yang terdiri dari latar belakang suatu perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, Batasan perancangan, metode perancangan, skematik desain, sistematika penulisan.

B. BAB 2

Pada bab ini menjelaskan mengenai pengertian dari objek perancangan dan kajian literatur yang menjadi dasar dalam pembahasan dari perancangan yang berisikan deskripsi proyek atau gambaran umum dari suatu perusahaan secara keseluruhan serta literatur standarisasi dari objek perancangan.

C. BAB 3

Pada Bab ini menjelaskan mengenai suatu konsep perancangan meliputi tema, konsep, layout denah, zoning & bloking pada denah dan lainnya serta menjelaskan konsep material, warna, keamanan & keselamatan, alur sirkulasi, konsep furniture, pencahayaan dan penghawaan.

D. BAB 4

Pada bab ini menjelaskan mengenai perancangan yang dirancang dengan tema konsep yang sudah tersusun dengan baik. Menjelaskan perancangan ulang pada Terminal Reguler Pelabuhan Bakauheni Lampung.

E. BAB 5

Berisikan mengenai Kesimpulan dan saran dalam perancangan suatu proyek yang diangkat serta memberikan saran dalam perancangan dan penulisan laporan.